

**PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG
DI DESA PALERAN KECAMATAN UMBULSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021 - 2023**

TUGAS AKHIR



Oleh:
MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI
NPM: 22800107

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA
2025**

**PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA
SAPI POTONG DI DESA PALERANKECAMATAN
UMBULSARIKABUPATEN JEMBER
TAHUN 2021 - 2023**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya
Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI
NPM: 22800107

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA PALERAN KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021 - 2023**

NAMA MAHASISWA : **MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI**

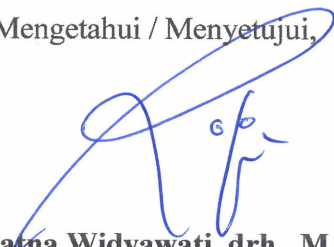
NPM : **22800107**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER**

Mengetahui / Menyetujui,


Dr. Ratna Widyawati, drh., M.Vet

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan


drh. Hana Cipka P. W, M.Vet.


drh. Desty Apritya, M.Vet

**PREVALENSI BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI
POTONG DI DESA PALERAN KECAMATAN UMBULSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021 – 2023**

MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI

RINGKASAN

Bovine Ephemeral Fever (BEF) merupakan penyakit virus yang menyerang sapi dan ditularkan melalui vektor serangga seperti *Culicoides spp.*, *Culex spp.*, dan *Anopheles spp.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi BEF pada sapi potong di Desa Paleran, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember, serta faktor-faktor yang memengaruhi penyebarannya. Metode penelitian menggunakan survei deskriptif dengan pengambilan sampel secara acak sederhana. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi BEF pada tahun 2021 sebesar 11,7%, tahun 2022 sebesar 10,16%, dan tahun 2023 sebesar 10,92%. Penurunan kasus pada tahun 2022 diduga akibat wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang mengurangi populasi sapi rentan. Faktor lingkungan seperti curah hujan tinggi, kelembapan, dan genangan air mendukung perkembangbiakan vektor. Gejala klinis utama yang ditemukan meliputi demam, kekakuan otot, dan penurunan nafsu makan. Penanganan BEF dilakukan melalui pemberian antipiretik, antibiotik spektrum luas, dan multivitamin, serta menjaga kebersihan kandang untuk mengurangi populasi vektor.

Kata kunci: *Bovine Ephemeral Fever*, sapi potong, gejala klinis, vitamin B kompleks, pengobatan

**PREVALENCE of *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) in BEEF
CATTLE in PALERAN VILLAGE, UMBULSARI DISTRICT,
JEMBER REGENCY IN 2021 – 2023**

MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI

SUMMARY

Bovine Ephemeral Fever (BEF) was a viral disease that affected cattle and was transmitted through insect vectors such as *Culicoides spp.*, *Culex spp.*, and *Anopheles spp.* This study aimed to determine the prevalence of BEF in beef cattle in Paleran Village, Umbulsari District, Jember Regency, and to identify the factors influencing its spread. The research method employed a descriptive survey with a simple random sampling technique. The results showed that the prevalence of BEF was 11.7% in 2021, 10.16% in 2022, and 10.92% in 2023. The decline in cases in 2022 was suspected to be due to the Foot and Mouth Disease (FMD) outbreak, which reduced the population of susceptible cattle. Environmental factors such as high rainfall, humidity, and stagnant water contributed to vector breeding. The main clinical symptoms observed included fever, muscle stiffness, and loss of appetite. BEF management involved the administration of antipyretics, broad-spectrum antibiotics, and multivitamins, along with maintaining stable hygiene to reduce the vector population.

Keywords: *Bovine Ephemeral Fever*, beef cattle, clinical symptoms, vitamin B complex, treatment

HALAMAN REVISI

TELAH DIREVISI

TANGGAL: 27 Mei 2025



Dr. Ratna Widyawati, drh., M.Vet

Dosen Pembimbing



drh. Palestin, M.Imun

Penguji

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama	: MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI
NPM	: 22800107
Program Studi	: (D3) Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas	: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:

“PREVALENSI *BOVINE EPHEMERAL FEVER* (BEF) PADA SAPI POTONG DI DESA PALERAN KECAMATAN UMBULSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021 - 2023”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 27 Mei 2025

Yang menyatakan,



(MOHAMMAD FAUZI ZAUHARI)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan sukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Prevalensi *Bovine Ephemeral Fever* (BEF) Pada Sapi Potong di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Tahun 2021 - 2023” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagi pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.T.H.T.K.L.(K), FICS. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Prof. Dr. Kuntaman, dr., MS., Sp.MK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet, Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Ratna Widyawati, drh., M.Vet selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penilis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. drh. Palestin, M.Imun selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril dan materi agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Istri tercinta yang telah menjadi sumber semangat, ketenangan, dan inspirasi dalam setiap langkah perjuangan menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dukungan, doa, dan pengorbanan yang tidak henti darinya menjadi kekuatan besar bagi saya untuk terus melangkah hingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya, 27 Mei 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
HALAMAN REVISI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Sapi Potong.....	4
2.2 <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	7
2.2.1 Etiologi.....	8
2.2.2 Epidemiologi.....	9
2.2.3 Patogenesis.....	10
2.2.4 Gejala Klinis	10
2.2.5 Pemeriksaan Patologi Klinik	11
2.2.6 Pemeriksaan Patologi Anatomi.....	11
2.2.7 Diagnosis	11
2.2.8 Diagnosis Banding.....	12
2.2.9 Pencegahan dan Pengobatan.....	13
III. MATERI DAN METODE	15

3.1 Materi	15
3.1.1 Lokasi.....	15
3.1.2 Waktu.....	15
3.1.3 Populasi dan Sampel.....	15
3.2 Metode.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil.....	17
4.1.1 Keadaan Umum Lokasi	17
4.1.2 Prevalensi <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	17
4.2 Pembahasan	19
4.2.1 Prevalensi BEF	19
4.2.2 Faktor penyebab BEF	20
4.2.3 Gambaran klinis <i>Bovine Ephemeral Fever (BEF)</i>	21
V. PENUTUP.....	24
5.1 Kesimpulan.....	24
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Sebaran Kasus Bovin eEphemeral Fever (BEF) pada Empat Dusun di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember pada tahun 2021, 2022, dan 2023.	18
4.2. Prevalensi BEF	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. 1. Sapi mengalami kekakuan otot	22
4. 2. Obat untuk penanganan BEF	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto Dokumentasi	30
2. Data populasi ternak kabupaten jember tahun 2021, 2022, 2023	31
3. Perhitungan Prevalensi BEF	34
4. Sertifikat Plagiasi	35